

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh lokasi sekolah terhadap tingkat pengetahuan ekosistem mangrove siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Rata-rata pengetahuan siswa yang bersekolah dekat dengan ekosistem mangrove lebih rendah daripada rata-rata siswa yang bersekolah jauh dari ekosistem mangrove.
2. Terdapat pengaruh lokasi sekolah terhadap persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Rata-rata persepsi siswa yang bersekolah dekat dengan ekosistem mangrove lebih rendah daripada rata-rata siswa yang bersekolah jauh dengan ekosistem mangrove.
3. Terdapat pengaruh pendidikan orang tua siswa terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Tingkat pengetahuan siswa tentang ekosistem mangrove yang orang tuanya lulusan tingkat diploma secara signifikan lebih tinggi dibanding tingkat pengetahuan siswa yang latar belakang pendidikan orang tuanya hanya tamat SMP dan tidak tamat SD. Namun tingkat pengetahuan mangrove siswa yang orang tuanya tamatan

sarjana, tamat SMA, tamat SD, tamat SMP dan tidak tamat SD tidak berbeda signifikan.

4. Terdapat pengaruh pendidikan orang tua siswa terhadap persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Tingkat pengetahuan siswa tentang ekosistem mangrove yang orang tuanya lulusan tingkat sarjana, SMA, diploma, tamat SMP, tamat SD dan tidak tamat SD tidak berbeda secara signifikan.
5. Terdapat pengaruh pekerjaan orang tua siswa terhadap tingkat pengetahuan siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Tingkat pengetahuan siswa tentang ekosistem mangrove yang orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta, mapan, karyawan, TNI/ Polri, pedagang, Pegawai Negeri Sipil, guru, petani, nelayan dan wiraswasta tidak berbeda secara signifikan.
6. Tidak terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang.
7. Terdapat pengaruh lokasi tempat tinggal siswa terhadap tingkat pengetahuan ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa yang bersekolah dekat lebih rendah dari pada rata-rata siswa yang bersekolah jauh dari ekosistem mangrove.
8. Terdapat pengaruh lokasi tempat tinggal siswa terhadap persepsi ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang.

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa yang bersekolah dekat dengan ekosistem mangrove lebih rendah daripada rata-rata tingkat pengetahuan siswa yang bersekolah jauh dengan ekosistem mangrove.

9. Tidak terdapat pengaruh sumber informasi siswa terhadap tingkat pengetahuan ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang .
10. Tidak terdapat pengaruh sumber informasi siswa terhadap persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang.
11. Tidak terdapat pengaruh jenis kelamin siswa terhadap pengetahuan siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang.
12. Tidak terdapat pengaruh jenis kelamin laki-laki dengan wanita terhadap persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Deli Serdang.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan faktor lokasi sekolah, lokasi tempat tinggal, pendidikan orang tua merupakan faktor pendukung pengetahuan dan persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove sedangkan faktor pekerjaan orang tua hanya berpengaruh terhadap pengetahuan siswa terhadap ekosistem mangrove saja.

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem peralihan yang memiliki peranan yang sangat luas, baik secara ekonomi, ekologi, fisik. Hal tersebut perlu merupakan potensi yang dimiliki oleh daerah pesisir yang pada umumnya identik dengan taraf hidup dibawah rata-rata. Luas hutan mangrove di Sumatera utara mengalami penurunan, diperlukan berbagai upaya untuk melestarikan ekosistem tersebut, salah satunya dengan mengajak masyarakat sekitar yang memiliki dampak langsung terhadap mangrove untuk menjaga. Dengan mengikut sertakan generasi muda diharapkan dapat melestarikan dan memanfaatkan ekosistem mangrove untuk kehidupan bersama.

Oleh karena itu, baiknya keberadaan ekosistem mangrove menjadi bahan pelajaran yang diperkenalkan secara dini kepada siswa baik yang berada dilokasi maupun yang jauh karena memiliki potensi yang besar namun belum dimanfaatkan. Apabila pengetahuan dan persepsi yang baik terbentuk sejak dini, dewasa nanti diharapkan anak-anak dapat mengambil langkah-langkah yang bijaksana dalam melestarikan dan memanfaatkan ekosistem mangrove.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik, diupayakan memberikan materi Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) khususnya tentang ekosistem mangrove menggunakan metode yang bervariasi dan proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan dengan pendekatan lingkungan alam sekitar sehingga siswa dapat lebih mengenal lingkungan sekitar mereka.

2. Pihak sekolah sebaiknya berkerjasama dengan Departemen Kehutanan, Dinas Perikanan setempat, masyarakat nelayan, pemerhati lingkungan untuk memberikan pengalamannya kepada siswa atau guru sebagai penambahan pengalaman dan pengetahuan.
3. Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) sebaiknya diajarkan mulai dari jenjang pendidikan yang paling rendah, yaitu Sekolah Dasar (SD), kemudian dilanjutkan lagi ke Sekolah Menengah dan lanjutan. Untuk itu, pemerintah (Dinas Pendidikan) menyediakan sarana penunjang pembelajaran seperti buku yang penuntun atau media pembelajaran lainnya yang mendukung.
4. Penelitian ini merupakan penelitian awal dalam mencari informasi-infromasi yang dibutuhkan dalam mengetahui pengetahuan dan persepsi siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik didahului observasi yang lebih baik.
5. Penelitian berulang berupa survei maupun eksperimen untuk mengetahui informasi yang lebih rinci, dengan menggunakan instrumen yang lebih baik dengan penambahan jumlah sampel dirasa perlu untuk penelitian berikutnya.
6. Penggunaan metode yang berbeda diperlukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang ada secara bersamaan, untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan persepsi siswa terhadap ekosistem mangrove.